

# KONSUMSI PANGAN KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2024



**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN  
KABUPATEN SAMOSIR**

## KATA PENGANTAR

Data Konsumsi pangan berbasis Pola Pangan Harapan (PPH) memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan bagi perencanaan pangan, diantaranya tingkat konsumsi energi dan protein, serta kualitas dan kuantitas konsumsi pangan. Untuk menyediakan kebutuhan data dan informasi tersebut, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Samosir menerbitkan Publikasi Konsumsi Pangan Kabupaten Samosir Tahun 2024.

Publikasi ini kami harapkan dapat memberikan gambaran situasi konsumsi pangan penduduk Kabupaten Samosir sebagai lokus wilayah intervensi program dan kegiatan, khususnya dalam hal peningkatan kualitas konsumsi pangan. Data/informasi konsumsi pangan serta kebijakan dan program peningkatan kualitas konsumsi pangan penduduk menggunakan pendekatan Pola Pangan Harapan (PPH).

Semoga Publikasi Konsumsi Pangan Kabupaten Samosir 2024 ini dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak yang membutuhkannya, khususnya yang terkait dengan sektor pangan. Terimakasih dan apresiasi disampaikan kepada seluruh pihak yang turut serta dalam penyusunan publikasi ini.

Terwujudnya konsumsi pangan yang berkualitas menjadi tujuan pembangunann nasional. Oleh karenanya, tetaplah selalu mengonsumsi pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA).

Pangururan, Desember 2024

**Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
dan Pertanian,**



**Dr. TUMILUR GULTOM, S.P.,M.P**  
**PEMBINA (VI.a)**  
**NIP.196807162005012001**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. TUJUAN .....	3
C. KONSEP DAN DEFENISI .....	3
BAB II .....	5
METODOLOGI .....	5
A. Ruang Lingkup Data Konsumsi Pangan Berbasis Data Susenas .....	5
B. Sumber Data .....	5
C. Metode Pengolahan Data .....	5
BAB. III .....	9
KOMPOSISI PANGAN BERDASARKAN POLA PANGAN HARAPAN (PPH) .....	9
BAB. IV .....	17
KESIMPULAN DAN SARAN .....	17
6.1 KESIMPULAN .....	17
6.2 SARAN .....	18
BAB. V .....	19
PENUTUP .....	19
LAMPIRAN .....	20

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komposisi Pangan Berdasarkan Pola Pangan Harapan.....	9
Tabel 2. Pola Konsumsi Pangan Aktual Penduduk Samosir Tahun 2024 .....	10
Tabel 3. Skor Pola Pangan Harapan Penduduk Kabupaten Samosir Tahun 2024.....	11
Tabel 4. Kontribusi Pangan Startegis menurut kelompok pangan .....	12
Tabel 5. Data Kecukupan Asupan Menurut Kelompok Pangan .....	12
Tabel 6. Tingkat Kecukupan Energi, Protein & Skor PPH Tahun 2023-2024 .....	14

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Konsumsi Energi Kabupaten Samosir 2023-2024 (kkal/kap/hari) .....	14
Bagan 2. Konsumsi Protein Kabupaten Samosir 2023-2024 (gr/kap/hari) .....	15
Bagan 3. Perkembangan Skor PPH Kabupaten Samosir 2023-2024 .....	16



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pemanfaatan data konsumsi pangan dalam perencanaan pangan menjadi sangat penting, mengingat data tersebut dapat digunakan untuk mengestimasi permintaan pangan sebagai cerminan preferensi, ketersediaan dan daya beli aktualnya. Disamping itu, data konsumsi pangan dapat digunakan sebagai instrumen evaluasi pencapaian ketahanan pangan dari sisi konsumsi (tingkat konsumsi, dan skor PPH), serta evaluasi kemampuan produksi domestik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pangan masyarakat.

Data konsumsi pangan yang di olah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Samosir menggunakan data yang bersumber dari hasil Susenas-BPS yang diterbitkan secara periodik. Data konsumsi hasil Susenas mencakup jenis dan jumlah pangan yang umum dikonsumsi oleh rumah tangga di wilayah Kabupaten Samosir untuk memberikan informasi tentang konsumsi pangan secara umum, maupun komoditas pangan utama yang dikonsumsi masyarakat berdasarkan wilayah. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan bagi perencanaan pangan, seperti tingkat konsumsi energi dan protein, kualitas konsumsi pangan (komposisi dan keseimbangannya), perilaku konsumsi pangan dan kebutuhan konsumsi pangan.

Data konsumsi pangan tingkat Kabupaten Samosir ditinjau berdasarkan aspek kuantitatif dan kualitatif, melalui perhitungan konsumsi energi dan protein berdasarkan angka kecukupan zat gizi yang dianjurkan bagi penduduk Indonesia. Angka kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan bagi penduduk Indonesia merupakan

kecukupan rata-rata zat gizi sehari bagi hampir semua orang sehat menurut golongan umur, jenis kelamin, ukuran tubuh, aktifitas fisik dan keadaan fisiologis untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Dalam buku ini, AKG yang digunakan merupakan asupan rata-rata sehari yang dikonsumsi oleh populasi dan bukan merupakan kecukupan gizi perorangan/individu. Di Indonesia, AKG dirumuskan dirumuskan dalam forum Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) yang telah diselenggarakan sejak tahun 1978. Analisis konsumsi pangan level Kabupaten berdasarkan data susenas 2024 menggunakan Angka Kecukupan Energi anjuran sebesar 2.100 kkal dan Angka Kecukupan Protein 57 gram (berdasarkan AKG hasil WNPG Tahun 2018; Permenkes 28/2019).

Penilaian terhadap konsumsi pangan penduduk secara kuantitas dapat ditunjukkan melalui volume konsumsi pangan penduduk (kkal/kap/hari), dan konsumsi protein penduduk (gram protein/kap/hari). Salah satu indikator yang digunakan dalam menilai kualitas konsumsi pangan adalah Pola Pangan Harapan (PPH). PPH merupakan susunan beragam pangan yang didasarkan atas proporsi keseimbangan energi dari berbagai kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan aspek daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama. Adapun kelompok pangan tersebut mencakup ;(1) padi-padian, (2) umbi-umban, (3) pangan hewani, (4) minyak dan lemak, (5) buah/biji berminyak, (6) kacang-kacangan, (7) gula, (8) sayur dan buah, serta (9) lain-lain.

## **B. TUJUAN**

Buku ini disusun dengan tujuan untuk :

1. Menyediakan data dan informasi perkembangan konsumsi energi, protein dan skor Pola Pangan Harapan (PPH) Kabupaten Samosir Tahun 2023-2024
2. Meyajikan data dan informasi konsumsi pangan per kelompok pangan di Kabupaten Samosir 2024.

## **C. KONSEP DAN DEFENISI**

### **1. Konsep Pangan**

Adalah jenis dan jumlah pangan (baik bentuk asal maupun olahan) yang dikonsumsi oleh seseorang/penduduk dalam jangka waktu tertentu (maupun konsumsi normatif) untuk hidup sehat dan produktif.

### **2. Angka Kecukupan Gizi**

Adalah rata-rata asupan zat gizi sehari yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi bagi hampir semua orang sehat (97,5%) menurut golongan umur, jenis kelamin, ukuran tubuh aktifitas fisik, dan keadaan fisiologis untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

### **3. Tingkat Konsumsi energi**

Adalah perbandingan antara banyaknya energi yang dikonsumsi (kalori) terhadap kecukupan energi, dalam satuan %AKG.

### **4. Pola Pangan Harapan**

Adalah susunan pangan yang beragam didasarkan atas proporsi keseimbangan energi menurut kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan aspek daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi,

budaya dan agama. Kualitas konsumsi pangan penduduk dapat dicerminkan dari besaran skor pola pangan harapan. Skor PPH maksimal adalah 100.

5. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Adalah survei yang dirancang BPS untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang relatif sangat luas, mencakup data sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan kesempatan kerja.

6. Susenas Modul Konsumsi/Pengeluaran Rumah Tangga

Adalah data rinci (modul) tentang seluruh konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumahtangga, baik konsumsi makanan maupun bukan makanan hasil Susenas.

## BAB II

### METODOLOGI

#### A. Ruang Lingkup Data Konsumsi Pangan Berbasis Data Susenas

Data Susenas modul konsumsi/pengeluaran mencakup data rinci (modul) tentang seluruh konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga, baik konsumsi makanan maupun bukan makanan. Penggunaan data konsumsi/pengeluaran yang digunakan dalam direktori kabupaten/kota ini merupakan data konsumsi/pengeluaran Susenas Triwulan I (Bulan Maret) level data kabupaten/kota. Cakupan responden Susenas adalah anggota rumah tangga biasa, yang diwawancarai langsung dengan metode recall konsumsi pangan seminggu. Jenis data modul konsumsi/pengeluaran Susenas mencakup kuantitas dan nilai konsumsi makanan, minuman dan tembakau baik dari pembelian maupun produksi sendiri atau pemberian yang terbagi ke dalam 14 kelompok. Jumlah komoditi Susenas tahun 2022-2024 mencakup 169 komoditas. Kelompok tembakau dan sirih tidak memperhitungkan dalam buku ini.

#### B. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penyusunan direktori ini adalah data sekunder hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) bersumber dari BPS. Data dasar Susenas yang digunakan adalah data modul konsumsi dan pengeluaran 2023 – 2024 triwulan I (Susenas Maret level data Kabupaten/Kota).

#### C. Metode Pengolahan Data

Secara umum, beberapa metodologi yang digunakan dalam perhitungan konsumsi pangan yaitu sebagai berikut:

##### 1. Konsumsi Pangan Penduduk (gram/kap/hari dan kilogram/kap/tahun)

Konsumsi pangan penduduk dihitung dengan menjumlahkan bahan pangan per jenis komoditas, baik bentuk asal maupun olahannya. Untuk bahan pangan olahan, sebelum dijumlahkan terlebih dahulu dikonversikan ke bentuk asalnya menggunakan angka konversi yang telah ditetapkan.

## 2. Pengelompokan Konsumsi Pangan

Besarnya konsumsi pangan penduduk dihitung dengan menjumlahkan konsumsi pangan yang disiapkan/dimasak dirumah tangga dan konsumsi yang berasal dari makanan jadi/makanan jajanan serta konsumsi lainnya. Untuk konsumsi pangan yang berasal dari konsumsi lainnya dan makanan jadi, penjumlahan dilakukan setelah dikonversi ke bentuk asalnya.

Sebagai contoh:

**Konsumsi beras**, penjumlahan dari:

{Konsumsi beras yang dimasak dirumah tangga (beras, beras ketan, tepung beras)} + {konsumsi lainnya (bihun, bubur bayi dan kue basah)} + {makanan jadi (nasi campur, nasi goreng, lontong sayur, nasi putih dan bubur ayam)}

**Konsumsi singkong**, penjumlahan dari :

{Konsumsi beras singkong yang dimasak dirumah tangga (singkong, gaplek)} + {konsumsi lainnya (kerupuk)}

## 3. Konsumsi Energi Penduduk (kkal/kap/hari)

Total konsumsi energi penduduk diperoleh dari penjumlahan konsumsi energi dari sembilan kelompok pangan. Konsumsi energi setiap kelompok pangan diperoleh dari penjumlahan konsumsi energi dari jenis pangan pada kelompok tersebut. Perhitungan konsumsi energi masing-masing jenis pangan diperoleh dari perkalian antara jumlah (gram) pangan yang dikonsumsi dengan kandungan energi setiap jenis pangan tersebut.

Pada penghitungan konsumsi energi dan protein yang disajikan dalam direktori ini menggunakan standar angka kecukupan berdasarkan Permenkes Nomor 28 Tahun 2019, yaitu AKE = 2.100 kkal/kap/hari dan AKP = 57 gram/kap/hari. Melalui data konsumsi energi penduduk dapat diketahui Tingkat Konsumsi Energi (TKE). Tingkat Konsumsi Energi (TKE) diperoleh

dari perbandingan antara total konsumsi energi penduduk terhadap Angka Kecukupan Energi (AKE) sebesar 2.100 kkal/kap/hari.

Misal : Konsumsi energi penduduk Indonesia yang disajikan tahun 2021 adalah 2.143 kkal/kap/hari.

$$\begin{aligned} \text{TKE} &= 2.143/2.100 \times 100\% \text{ (terhadap AKE 2100 kkal/kap/hari)} \\ &= 102,1\% \end{aligned}$$

#### 4. Konsumsi Protein Penduduk (gram protein/kap/hari)

Total konsumsi protein penduduk diperoleh dari penjumlahan konsumsi protein dari sembilan kelompok pangan. Konsumsi protein setiap kelompok pangan diperoleh dari penjumlahan konsumsi protein dari jenis pangan pada kelompok tersebut. Penghitungan konsumsi protein masing-masing jenis pangan diperoleh dari perkalian antara jumlah (gram) pangan yang dikonsumsi dengan kandungan protein setiap jenis pangan tersebut.

Melalui data konsumsi protein penduduk dapat diketahui:

##### a. Tingkat Konsumsi Protein (TKP)

Tingkat Konsumsi Protein diperoleh dari perbandingan antara konsumsi protein penduduk terhadap Angka Kecukupan Protein sebesar 57 gram/kap/hari.

Misal : Konsumsi protein penduduk Indonesia tahun 2021 adalah 62,3 gram/kap/hari.

$$\begin{aligned} \text{TKP} &= 62,3/57 \times 100\% \text{ (terhadap AKP 57 gram protein/hari)} \\ &= 109,3\% \end{aligned}$$

**b. Konsumsi Protein Hewani dan Nabati**

Konsumsi protein hewani merupakan konsumsi protein yang berasal dari kelompok pangan hewani. Sedangkan konsumsi protein nabati, merupakan konsumsi protein yang berasal dari 8 (delapan) kelompok pangan lainnya, yaitu padi-padian, umbi-umbian, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah, serta lain-lain.

**5. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)**

Skor PPH merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan. Skor PPH maksimal adalah 100. Semakin tinggi skor PPH, maka semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan penduduk. Penghitungan skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Samosir menggunakan komposisi Pola Pangan Harapan Nasional.

### BAB. III

#### KOMPOSISI PANGAN BERDASARKAN POLA PANGAN HARAPAN (PPH)

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan. Skor PPH adalah 100. Semakin tinggi skor PPH, maka konsumsi pangan penduduk semakin beragam dan bergizi seimbang. Dalam penyusunan komposisi PPH perlu mempertimbangkan : 1) kecukupan gizi, 2) keragaman pola konsumsi, 3) preferensi konsumsi pangan penduduk, 4) potensi wilayah, 5) kondisi sosial ekonomi, misalnya pendapatan (daya beli) serta memperhatikan Angka Kecukupan Gizi (AKG).

**Tabel 1 Komposisi Pangan Berdasarkan Pola Pangan Harapan**

No	Kelompok Pangan	Komposisi Pola Pangan Harapan Nasional							%AKG (FAO- RAPA)
		WNPG VIII, 2004		WNPG XI, 2018		%AKG	Bobot	Skor PPH	
		Gram/ Hari	Energi (kkal)	gram/ hari	Energi (kkal)				
1	Padi-padian	275	1000	289	1050	50,0	0,5	25,0	40,0 - 60,0
2	Umbi-umbian	100	120	105	126	6,0	0,5	2,5	0,0 - 8,0
3	Pangan Hewani	150	240	157	252	12,0	2,0	24,0	5,0 - 20,0
4	Minyak dan Lemak	20	200	21	210	10,0	0,5	5,0	5,0 - 15,0
5	Buah/Biji Berminyak	10	60	11	63	3,0	0,5	1,0	0,0 - 3,0
6	Kacang-kacangan	35	100	37	105	5,0	2,0	10,0	2,0 - 10,0
7	Gula	30	100	31	105	5,0	0,5	2,5	2,0 - 15,0
8	Sayur dan Buah	250	120	262	126	6,0	5,0	30,0	3,0 - 8,0
9	Lain-lain	-	60	-	63	3,0	0,0	0,0	0,0 - 8,0
	Jumlah		2000	-	2100	100	-	100	

- 1) AKE di tingkat konsumsi adalah 2.000 kkal/kap/hari (Berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, 2014)
- 2) AKE di tingkat konsumsi adalah 2.100 kkal/kap/hari (Berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi XI, 2018)
- 3) Bobot kelompok pangan digunakan untuk perhitungan skor PPH nasional
- 4) Data diolah oleh GMSK-IPB dan Pusat Konsumsi dan Keamanan Pangan 2004

## Situasi Konsumsi Pangan Aktual

Tabel 2. Pola Konsumsi Pangan Aktual Penduduk Samosir Tahun 2024

KELOMPOK / JENIS BAHAN MAKANAN	Energi Ideal Kkal	Energi Aktual 2024	Protein	Konsumsi Pangan Aktual	
				(gr/kap/hr)	(kg/kap/thn)
<b>1. Padi-padian</b>	1050	1395,1	31,1	357,2	130,4
Beras		1.132,6	26,5	314,1	114,7
Jagung		0,6	0,0	0,7	0,3
Terigu		261,9	4,6	42,4	15,5
<b>2. Umbi-umbian</b>	126	63,9	0,6	56,4	20,6
Singkong		52,9	0,3	40,7	14,9
Ubi Jalar		4,0	0,0	3,2	1,2
Kentang		6,0	0,2	11,6	4,2
Sagu		0,0	0,0	0,0	0,0
Umbi lainnya		1,0	0,0	0,9	0,3
<b>3. Pangan Hewani</b>	252	324,6	35,0	184,4	67,7
Daging Ruminansia		69,8	3,1	16,6	6,1
Daging Unggas		61,0	4,0	20,1	7,3
Telur		30,3	2,4	21,9	8,0
Susu		35,9	1,4	8,1	3,0
Ikan		127,6	24,0	118,7	43,3
<b>4. Minyak dan Lemak</b>	210	277,3	0,0	30,7	11,2
Minyak Kelapa		0	-	0	0,00
Minyak Sawit		277,2	0,0	30,7	11,2
Minyak Lainnya		0,1	0,0	0,00	0,00
<b>5. Buah/Biji Berminyak</b>	63	21,7	0,4	3,7	1,4
Kelapa		10,0	0,1	1,9	0,7
Kemiri		11,7	0,3	1,8	0,7
<b>6. Kacang-kacangan</b>	105	49,5	4,4	17,7	6,4
Kacang Kedelai		44,4	4,1	15,9	5,8
Kacang Tanah		2,6	0,1	0,6	0,2
Kacang Hijau		1,5	0,1	0,8	0,3

Kacang lain		1,0	0,1	0,3	0,1
7. Gula	105	88,1	0,0	24,0	8,8
Gula Pasir		86,0	0,0	23,4	8,6
Gula Merah		2,1	0,0	0,6	0,2
8. Sayur dan Buah	126	136,7	4,7	224,6	82,0
Sayur		53,5	3,6	114,9	41,9
Buah		83,2	1,1	109,8	40,1
9. Lain-lain	63	69,9	2,2	109,0	39,8
Minuman		60,5	2,0	91,8	33,5
Bumbu		9,4	0,2	17,2	6,3
<b>TOTAL ENERGI</b>	<b>2.100</b>	<b>2426,7</b>	<b>73,8</b>		

Sumber : Susenas 2024 BPS diolah oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Samosir

\*)Skor PPH berdasarkan Angka Kecukupan Energi 2.100 kkal/kap/hari

Tabel 3. Skor Pola Pangan Harapan Penduduk Kabupaten Samosir Tahun 2024

No	Kelompok Pangan	Berat Pangan Gram/Kapita/Hari	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)							
			Kkal/Kapita	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1	Padi-padian	357,2	1.395,13	57,5	66,4	0,5	28,7	33,2	25,0	25,00
2	Umbi-umbian	56,4	63,94	2,6	3,0	0,5	1,3	1,5	2,5	1,52
3	Pangan Hewani	185,4	324,60	13,4	15,5	2,0	26,8	30,9	24,0	24,00
4	Minyak dan Lemak	30,7	277,28	11,4	13,2	0,5	5,7	6,6	5,0	5,00
5	Buah/Biji Berminyak	3,7	21,73	0,9	1,0	0,5	0,4	0,5	1,0	0,52
6	Kacang-kacangan	17,7	49,50	2,0	2,4	2,0	4,1	4,7	10,0	4,71
7	Gula	24,0	88,06	3,6	4,2	0,5	1,8	2,1	2,5	2,10
8	Sayur dan Buah	224,6	136,65	5,6	6,5	5,0	28,2	32,5	30,0	30,00
9	Lain-lain	109,0	69,87	2,9	3,3	-	-	-	-	-
	Total		2.426,75	100,0	115,6		97,0	112,1	100,0	92,85

**Tabel 4. Kontribusi Pangan Strategis menurut kelompok pangan**

No	Kelompok Pangan	Rata-Rata Konsumsi		Kontribusi Pangan Strategis		
		gr/hari	kcal/hari	Jenis Pangan	kcal/hari	%
1.	Padi-padian	357,2	1.395	Beras	1132,6	81
2.	Umbi-umbian	56,4	63,94	Singkong	52,9	83
3.	Pangan Hewani	185,4	324,6	Ikan	127,6	39
4.	Minyak dan Lemak	30,7	277,28	Minyak Sawit	277,2	100
5.	Buah/Biji Berminyak	3,7	21,73	Kemiri	11,7	54
6.	Kacang-kacangan	17,7	49,5	Kacang Kedelai	44,4	90
7.	Gula	24	88,06	Gula Pasir	86	98
8.	Sayur dan Buah	224,6	136,65	Buah	83,2	61
9.	Lain-lain	109	69,87	Minuman	60,5	87

Kontribusi pangan strategis dari kelompok Padi-padian didominasi oleh beras 81%, kelompok umbi-umbian yaitu singkong 83%, pangan hewani didominasi oleh ikan 39%, minyak dan lemak adalah minyak sawit 100%, buah biji berminyak adalah kemiri 54%, kacang-kacangan adalah kacang kedelai 90%, sayur dan buah adalah buah 61% dan kelompok pangan lain-lain adalah Minuman 87%.

**Tabel 5. Data Kecukupan Asupan Menurut Kelompok Pangan**

No	Kelompok Pangan	Konsumsi Per Kapita		Estimasi Ideal Per Kapita		Gap Kuantitas	
		gr/hari	kcal/hari	gr/hari	kcal/hari	gr/hari	kcal/hari
1.	Padi-padian	357,2	1.395	289	1050	68,2	172,4
2.	Umbi-umbian	56,4	63,94	105	126	-48,6	-119
3.	Pangan Hewani	185,4	324,6	157	252	28,4	3,1
4.	Minyak dan Lemak	30,7	277,28	21	210	9,7	64,4
5.	Buah/Biji Berminyak	3,7	21,73	11	63	-7,3	-58,1
6.	Kacang-kacangan	17,7	49,5	37	105	-19,3	-38,4
7.	Gula	24	88,06	31	105	-7	-61,8
8.	Sayur dan Buah	224,6	136,65	262	126	-37,4	-19,7
9.	Lain-lain	109	69,87	0	63	109	-6,5

Konsumsi kelompok pangan yang berlebihan ada pada kelompok padi-padian yaitu sebesar 68,1 gr/hari dimana beras masih dianggap satu-satunya bahan pangan penyumbang energi terlengkap. Kini masyarakat sering beranggapan bahwa belum kenyang bila masih belum makan nasi.

Konsumsi Pangan hewani lebih 28,4 gr/hari kelompok penyumbang tertinggi berasal dari jenis ikan kemudian daging unggas, daging ruminansia, telur dan susu. Kabupaten Samosir memiliki angka konsumsi ikan yang cukup tinggi berada di angka 118,7 gr/kap/hari baik ikan segar maupun ikan asin.

Konsumsi minyak dan lemak lebih 9,7 gr/hari, minyak dan lemak didominasi oleh minyak kelapa sawit. Kelebihan konsumsi minyak disebabkan oleh masyarakat yang lebih cenderung menyukai makanan yang digoreng.

Konsumsi kelompok pangan lain-lain (minuman dan bumbu) lebih 109 gr/hari, didominasi oleh minuman, kebiasaan minum kopi, teh dan minuman botol masih menjadi kebiasaan masyarakat dari setiap kalangan.

Konsumsi Kelompok pangan yang kurang adalah umbi-umbian dengan kekurangan sebanyak 48,6 gr/hari. Ubi kayu (singkong) merupakan salah satu pangan pokok lokal yang ada di Samosir. Pemanfaatan dan pengembangan pangan pokok lokal memiliki potensi luas yang harus digalakkan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, dengan harapan dapat menggantikan posisi beras sebagai sumber energi.

Konsumsi pangan buah biji berminyak kekurangan 9,7 gr/hari, konsumsi terbanyak adalah dari kemiri dan diikuti dengan kelapa.

Konsumsi kacang-kacangan kurang 19,3 gr/hari. Komoditi kacang-kacangan yang di lebih banyak dikonsumsi adalah kacang kedelai atau turunannya seperti tahu dan tempe. Sedangkan konsumsi kacang hijau dan kacang tanah masih rendah.

Konsumsi kelompok pangan sayur dan buah kekurangan 37,4 gr/hari, masyarakat lebih banyak mengonsumsi buah dari pada sayur.

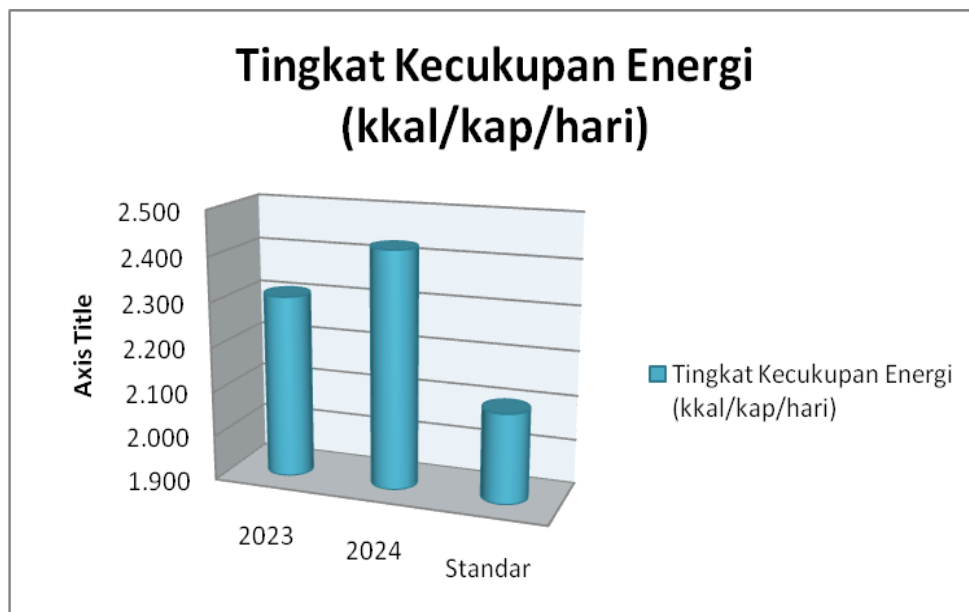
**Tabel 6. Tingkat Kecukupan Energi, Protein & Skor PPH Tahun 2023-2024**

		2023	2024	Standar
1	Tingkat Kecukupan Energi (kkal/kap/hari)	2.308	2.426,7	2100
2	Tingkat Kecukupan Protein (gr/kap/hari)	70,9	73,8	57
3	PPH	92,5	92,85	100

Keterangan: \*) Data hasil Susenas diolah dengan Aplikasi Harmonisasi PPH Susenas 2023 dan Susenas 2024

\*\*) Estimasi berdasarkan konversi konsumsi energi per kelompok pangan kedalam satuan berat pangan dalam gram/kapita/hari dengan standar AKE sebesar 2100

**Bagan 1 Konsumsi Energi Kabupaten Samosir 2023-2024 (kkal/kap/hari)**



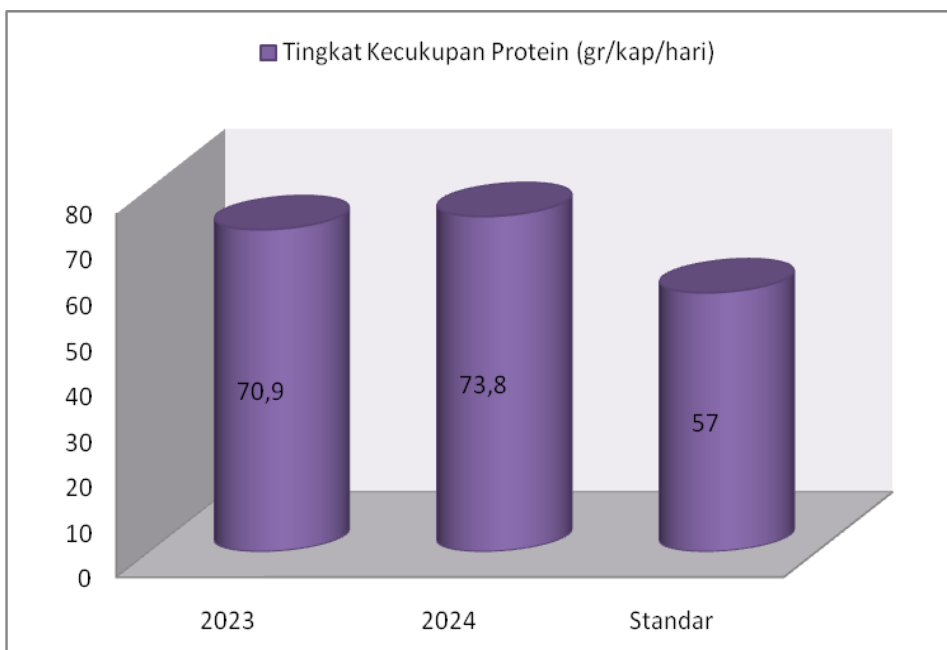
Bagan 1. di atas menunjukkan bahwa Kabupaten Samosir memiliki tingkat konsumsi energi melebihi angka ideal. Tingkat konsumsi energi penduduk Kabupaten Samosir berada di angka 115,57% jika dibandingkan dengan Tingkat Kecukupan Energi 2100 kkal/kap/hari. Tingkat konsumsi energi dari tahun 2023 ke

2024 juga semakin meningkat sebanyak 118,7 kkal/kap/hari yaitu dari 2.308 kkal/kap/hari menjadi 2.426,7 kkal/kap/hari.

Peningkatan konsumsi energi berasal dari kelompok pangan padi-padian, umbi-umbian, buah biji berminyak dan kelompok pangan sayur dan buah.

Untuk percepatan penganekaragaman konsumsi pangan perlu dilakukan pengurangan konsumsi beras dan turunannya, sedangkan konsumsi umbi-umbian, sayur dan buah tetap harus di tingkatkan.

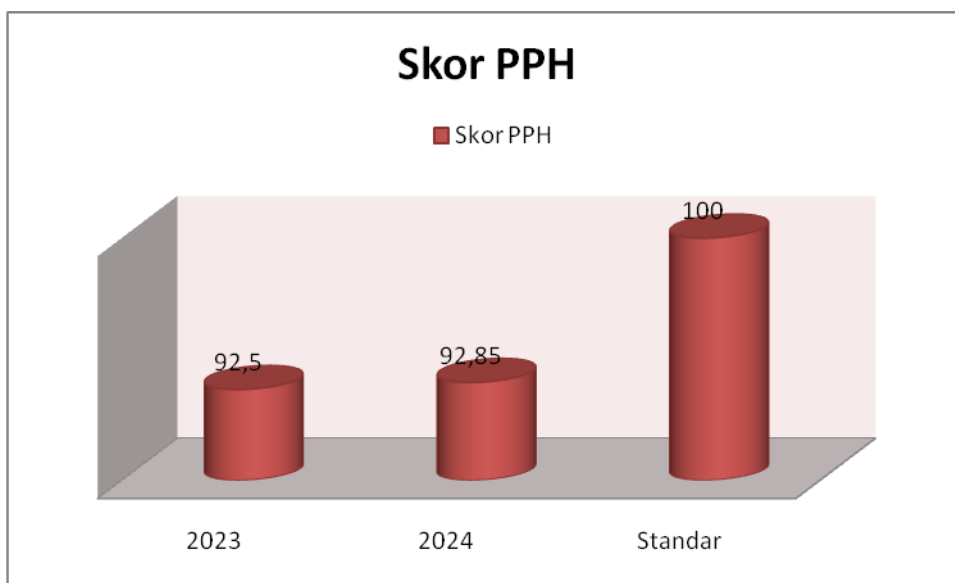
**Bagan 2. Konsumsi Protein Kabupaten Samosir 2023-2024 (gr/kap/hari)**



Bagan 2. di atas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Samosir memiliki tingkat konsumsi protein melebihi angka ideal. Tingkat konsumsi protein mencapai 129,47% jika dibandingkan dengan Tingkat Kecukupan Protein diangka ideal 57 gr/kap/hari. Konsumsi protein terus mengalami peningkatan dari tahun 2023 ke 2024 sebesar 2,9 gr/kap/hari yaitu dari 70,9 gr/kap/hari meningkat menjadi 73,8 gr/kap/hari.

Konsumsi protein hewani didominasi oleh ikan, daging unggas, daging ruminansia, telur dan susu. Sedangkan sumber protein nabati diperoleh dari beras, tepung terigu, kacang kedelai, sayur dan buah. Konsumsi beras tetap perlu dilakukan pengurangan sedangkan konsumsi kacang-kacangan, sayur dan buah perlu ditingkatkan.

**Bagan 3. Perkembangan Skor PPH Kabupaten Samosir 2023-2024**



Secara umum konsumsi masyarakat terhadap semua jenis bahan makanan telah mendekati kaidah gizi seimbang yaitu beragam dan bergizi. Untuk mencapai skor harapan ideal, maka pemerintah Pusat melalui Badan Pangan Nasional, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi, maupun Kabupaten Samosir untuk melakukan percepatan penganeekaragaman konsumsi pangan dan gizi berbasis sumber daya lokal.

## BAB. IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil Susenas yang diolah dengan Aplikasi Harmonisasi PPH Tahun 2024 Kabupaten Samosir dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Skor pola pangan harapan Kabupaten Samosir Tahun 2024 adalah 92,85 dengan tingkat keberagaman konsumsi pangan yang baik.
2. Tingkat Konsumsi Energi penduduk Kabupaten Samosir 115,57% yaitu sebesar 2.426,7 kkal/kap/hari melebihi Tingkat Kecukupan Energi ideal di angka 2.100 kkal/kap/hari
3. Tingkat konsumsi Protein penduduk Kabupaten Samosir 129,47% yaitu sebesar 73,8 gr/kap/hari berada diatas Tingkat Kecukupan Protein ideal diangka 57gr/kap/hari.
4. Penyumbang konsumsi energi didominasi oleh kelompok padi-padian yaitu beras dengan angka konsumsi 314 gram per hari setara dengan 114,7 Kilogram per Tahun.
5. Masyarakat Kabupaten Samosir memiliki tingkat konsumsi ikan yang tinggi yaitu 118,7 gram per hari setara dengan 43,3 kg/kapita/tahun
6. Konsumsi kelompok pangan yang berlebih dan perlu untuk dikurangi adalah padi-padian, pangan hewani, minyak dan lemak serta minuman jadi.
7. Konsumsi kelompok pangan yang masih minim dan perlu di tingkatkan adalah umbi-umbian, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah.

## 6.2 SARAN

1. Diperlukan kerjasama yang baik antara semua lintas sektoral dalam menangani masalah pangan untuk melakukan penganekaragaman konsumsi pangan yang sehat.
2. Sosialisasi dan promosi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman harus tetap dilakukan secara berkelanjutan dan berjenjang di kalangan masyarakat, terutama dikalangan anak usia dini dan anak sekolah/pelajar.
3. Kegiatan percepatan penganekaragaman pangan lokal serta pengembangan pangan alternatif perlu terus digalakkan sehingga masyarakat dapat menerapkan cara mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi dan seimbang serta aman dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga perlahan ketergantungan masyarakat terhadap pangan jenis padi-padian (beras dan terigu) dapat berkurang.

## BAB. V

### PENUTUP

Demikian laporan kegiatan survey pola pangan di Kabupaten Samosir Tahun 2024 ini telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya aparat yang menangani ketahanan pangan. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini diucapkan terima kasih.

Pangururan, 30 Desember 2024

**Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
dan Pertanian,**



**Dr. TUMILUR GULTOM, S.P.,M.P**  
**PEMBINA (V.a)**  
**NIP.196807162005012001**

# LAMPIRAN





BADAN  
PANGAN  
NASIONAL

APLIKASI HARMONISASI  
**ANALISIS POLA PANGAN HARAPAN**  
BERDASARKAN DATA SUSENAS

KERJASAMA  
BADAN PANGAN NASIONAL  
DENGAN  
IPB UNIVERSITY  
TAHUN 2024

**BASELINE DATA**

**Wilayah Analisis**

Wilayah	Provinsi Sumatera Utara
Level Data	Kabupaten Samosir
Nama Instansi	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Alamat Kantor	Komplek Perkantoran Parbaba, Desa Siopat Sosor, Pangururan

**Baseline Data**

Tahun Survey Sosial Ekonomi Nasional	2024
Justifikasi Kuesioner Untuk Skor PPH	Aktual
Justifikasi Tren Skor PPH	Aktual

**Standar Ideal**

Angka Kecukupan Energi	2.100	Kkal/kapita/hari
Angka Kecukupan Protein	57	Gram/kapita/hari
Pola Pangan Harapan	Nasional	

**Target Capaian**

Tingkat Kecukupan Energi	100	%
Skor Pola Pangan Harapan	100	
Tahun Pencapaian	2030	

**Data Demografi**

Jumlah Penduduk Tahun 2024	141.333	Jiwa
Tingkat Pertumbuhan Penduduk	1,27	% Per Tahun

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN  
KABUPATEN SAMOSIR  
KOMPLEK PERKANTORAN PARBABA, DESA SIOPAT SOSOR, PANGURURAN

DATA KONSUMSI PANGAN DAN GIZI PENDUDUK  
BERDASARKAN DATA SURVEY SOSIAL EKONOMI NASIONAL  
KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2024

Kelompok/Jenis Pangan	<input type="button" value="Simpan"/>  <input type="button" value="Batal"/>	Rata-Rata Konsumsi Per Kapita/Minggu			Rata-Rata Konsumsi Per Hari											
		Satuan	Wilayah			Wilayah Kota			Wilayah Desa			Total Wilayah				
			Kota	Desa	Total	Berat Gram	Energi (Kkal)	Protein (Gram)	Berat Gram	Energi (Kkal)	Protein (Gram)	Berat Gram	Energi (Kkal)	Protein (Gram)	Lemak (Gram)	Karbo (Gram)
<b>A. Padi-padian</b>																
Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	0.0000	0.0000	2,0823	-	-	-	-	-	-	297,5	1.077,4	25,2	4,3	230,7	
Beras ketan	Kg	0.0000	0.0000	0,0030	-	-	-	-	-	-	0,4	1,5	0,0	0,0	0,3	
Jagung basah dengan kulit	Kg	0.0000	0.0000	0,0124	-	-	-	-	-	-	1,8	0,6	0,0	0,0	0,2	
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	Kg	0.0000	0.0000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Tepung terigu	Kg	0.0000	0.0000	0,0113	-	-	-	-	-	-	1,6	5,4	0,1	0,0	1,2	
Padi-padian lainnya :	Kg	0.0000	0.0000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>B. Umbi-umbian</b>																
Ketela pohon/singkong	Kg	0.0000	0.0000	0,2673	-	-	-	-	-	-	38,2	50,0	0,3	0,1	11,9	
Ketela rambat/ubi jalar	Kg	0.0000	0.0000	0,0223	-	-	-	-	-	-	3,2	4,0	0,0	0,0	0,9	
Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	0.0000	0.0000	0,0001	-	-	-	-	-	-	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
Talas/keladi	Kg	0.0000	0.0000	0,0063	-	-	-	-	-	-	0,9	1,0	0,0	0,0	0,2	
Kentang	Kg	0.0000	0.0000	0,0809	-	-	-	-	-	-	11,6	6,0	0,2	0,0	1,3	
Gaplek	Kg	0.0000	0.0000	0,0003	-	-	-	-	-	-	0,0	0,2	0,0	0,0	0,0	
Umbi-umbian lainnya :	Kg	0.0000	0.0000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>C. Ikan</b>																
<b>1) Ikan segar</b>																
Ekor kuning	Kg	0.0000	0.0000	0,0008	-	-	-	-	-	-	0,1	0,1	0,0	0,0	-	

**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**  
**KABUPATEN SAMOSIR**  
**KOMPLEK PERKANTORAN PARBABA, DESA SIOPAT SOSOR, PANGURURAN**

**POLA KONSUMSI PANGAN PENDUDUK**  
**BERDASARKAN DATA SURVEY SOSIAL**  
**EKONOMI NASIONAL**

Kelompok/Jenis Pangan	Total Wilayah			
	Kandungan Gizi		Berat Pangan	
	Energi Kkal/Hari	Protein Gram/Hari	Gram Per Hari	Kilogram Per Tahun
<b>1. Padi-Padian</b>				
Beras	1.132,6	26,5	314,1	114,7
Jagung	0,6	0,0	0,7	0,3
Terigu	261,9	4,6	42,4	15,5
Subtotal Padi-padian	1.395,1	31,1	357,2	130,4
<b>2. Umbi-umbian</b>				
Singkong	52,9	0,3	40,7	14,9
Ubi Jalar	4,0	0,0	3,2	1,2
Kentang	6,0	0,2	11,6	4,2
Sagu	0,0	0,0	0,0	0,0
Umbi Lainnya	1,0	0,0	0,9	0,3
Subtotal Umbi-umbian	63,9	0,6	56,4	20,6

<b>3. Pangan Hewani</b>				
Daging Ruminansia	69,8	3,1	16,6	6,1
Daging Unggas	61,0	4,0	20,1	7,3
Telur	30,3	2,4	21,9	8,0
Susu	35,9	1,4	8,1	3,0
Ikan	127,6	24,0	118,7	43,3
Subtotal Pangan Hewani	324,6	35,0	185,4	67,7
<b>4. Minyak dan Lemak</b>				
Minyak Kelapa	-	-	-	-
Minyak Sawit	277,2	-	30,7	11,2
Minyak Lainnya	0,1	0,0	0,0	0,0
Subtotal Minyak dan Lemak	277,3	0,0	30,7	11,2
<b>5. Buah/Biji Berminyak</b>				
Kelapa	10,0	0,1	1,9	0,7
Kemiri	11,7	0,3	1,8	0,7
Subtotal Buah/Biji Berminyak	21,7	0,4	3,7	1,4
<b>6. Kacang-kacangan</b>				
Kacang Kedelai	44,4	4,1	15,9	5,8
Kacang Tanah	2,6	0,1	0,6	0,2
Kacang Hijau	1,5	0,1	0,8	0,3
Kacang lain	1,0	0,1	0,3	0,1

Subtotal Kacang-kacangan	49,5	4,4	17,7	6,4
<b>7. Gula</b>				
Gula Pasir	86,0	0,0	23,4	8,6
Gula Merah	2,1	0,0	0,6	0,2
Subtotal Gula	88,1	0,0	24,0	8,8
<b>8. Sayur dan Buah</b>				
Sayur	53,5	3,6	114,9	41,9
Buah	83,2	1,1	109,8	40,1
Subtotal Sayur dan Buah	136,7	4,7	224,6	82,0
<b>9. Lain-lain</b>				
Minuman	60,5	2,0	91,8	33,5
Bumbu	9,4	0,2	17,2	6,3
Subtotal Lain-lain	69,9	2,2	109,0	39,8

**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN  
PERTANIAN**

**KABUPATEN SAMOSIR  
KOMPLEK PERKANTORAN PARBABA, DESA SIOPAT  
SOSOR, PANGURURAN**

**TINGKAT KECUKUPAN GIZI KONSUMSI  
PANGAN PENDUDUK  
BERDASARKAN DATA SURVEY SOSIAL  
EKONOMI NASIONAL**

**KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2024**

**TOTAL WILAYAH**

No	Kelompok Pangan	Konsumsi Energi Per Hari			Konsumsi Protein Per Hari		
		Kkal/Kapita	%	% AKE*)	Gram/Kapita	%	% AKP**)
1	Padi-padian	1.395	57,5	66,4	31,1	39,7	54,6
2	Umbi-umbian	64	2,6	3,0	0,6	0,8	1,1
3	Pangan Hewani	325	13,4	15,5	35,0	44,6	61,4
4	Minyak dan Lemak	277	11,4	13,2	0,0	0,0	0,0
5	Buah/Biji Berminyak	22	0,9	1,0	0,4	0,6	0,8
6	Kacang-kacangan	49	2,0	2,4	4,4	5,6	7,7
7	Gula	88	3,6	4,2	0,0	0,0	0,1
8	Sayur dan Buah	137	5,6	6,5	4,7	5,9	8,2
9	Lain-lain	70	2,9	3,3	2,2	2,8	3,8
	<b>Total</b>	2.427	100,0	115,6	78,39	100,0	137,5

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN  
 KABUPATEN SAMOSIR  
 KOMPLEK PERKANTORAN PARBABA, DESA SIOPAT SOSOR, PANGURURAN

SKOR POLA PANGAN HARAPAN KONSUMSI PANGAN PENDUDUK  
 BERDASARKAN DATA SURVEY SOSIAL EKONOMI NASIONAL  
 KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2024

TOTAL WILAYAH

No	Kelompok Pangan	Berat Pangan Gram/Kapita/Hari	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)							
			Kkal/Kapita	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1	Padi-padian	357,2	1.395,13	57,5	66,4	0,5	28,7	33,2	25,0	25,00
2	Umbi-umbian	56,4	63,94	2,6	3,0	0,5	1,3	1,5	2,5	1,52
3	Pangan Hewani	185,4	324,60	13,4	15,5	2,0	26,8	30,9	24,0	24,00
4	Minyak dan Lemak	30,7	277,28	11,4	13,2	0,5	5,7	6,6	5,0	5,00
5	Buah/Biji Berminyak	3,7	21,73	0,9	1,0	0,5	0,4	0,5	1,0	0,52
6	Kacang-kacangan	17,7	49,50	2,0	2,4	2,0	4,1	4,7	10,0	4,71
7	Gula	24,0	88,06	3,6	4,2	0,5	1,8	2,1	2,5	2,10
8	Sayur dan Buah	224,6	136,65	5,6	6,5	5,0	28,2	32,5	30,0	30,00
9	Lain-lain	109,0	69,87	2,9	3,3	-	-	-	-	-
	Total		2.426,75	100,0	115,6		97,0	112,1	100,0	92,85

**DINAS KETAHANAN PANGAN DAN  
PERTANIAN**

**KABUPATEN SAMOSIR  
KOMPLEK PERKANTORAN PARBABA, DESA SIOPAT  
SOSOR, PANGURURAN**

**SASARAN POLA PANGAN HARAPAN  
KONSUMSI PANGAN PENDUDUK  
BERDASARKAN DATA SURVEY SOSIAL  
EKONOMI NASIONAL**

**KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2024**

No	Kelompok Pangan	Skor Pola Pangan Harapan						
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Padi-padian	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	1,5	1,7	1,8	2,0	2,2	2,3	2,5
3	Pangan Hewani	24,0	24,0	24,0	24,0	24,0	24,0	24,0
4	Minyak dan Lemak	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	0,5	0,6	0,7	0,8	0,8	0,9	1,0
6	Kacang-kacangan	4,7	5,6	6,5	7,4	8,2	9,1	10,0
7	Gula	2,1	2,2	2,2	2,3	2,4	2,4	2,5
8	Sayur dan Buah	30,0	30,0	30,0	30,0	30,0	30,0	30,0
9	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>92,9</b>	<b>94,0</b>	<b>95,2</b>	<b>96,4</b>	<b>97,6</b>	<b>98,8</b>	<b>100,0</b>

No	Kelompok Pangan	Tingkat Kecukupan Konsumsi Energi (%)						
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Padi-padian	66,4	63,7	61,0	58,2	55,5	52,7	50,0
2	Umbi-umbian	3,0	3,5	4,0	4,5	5,0	5,5	6,0
3	Pangan Hewani	15,5	14,9	14,3	13,7	13,2	12,6	12,0
4	Minyak dan Lemak	13,2	12,7	12,1	11,6	11,1	10,5	10,0
5	Buah/Biji Berminyak	1,0	1,4	1,7	2,0	2,3	2,7	3,0
6	Kacang-kacangan	2,4	2,8	3,2	3,7	4,1	4,6	5,0
7	Gula	4,2	4,3	4,5	4,6	4,7	4,9	5,0
8	Sayur dan Buah	6,5	6,4	6,3	6,3	6,2	6,1	6,0
9	Lain-lain	3,3	3,3	3,2	3,2	3,1	3,1	3,0
	<b>Total</b>	<b>115,6</b>	<b>113,0</b>	<b>110,4</b>	<b>107,8</b>	<b>105,2</b>	<b>102,6</b>	<b>100,0</b>

No	Kelompok Pangan	Rata-Rata Konsumsi Energi (Kkal/Kapita/Hari)						
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Padi-padian	1.395,1	1.337,6	1.280,1	1.222,6	1.165,0	1.107,5	1.050,0
2	Umbi-umbian	63,9	74,3	84,6	95,0	105,3	115,7	126,0
3	Pangan Hewani	324,6	312,5	300,4	288,3	276,2	264,1	252,0
4	Minyak dan Lemak	277,3	266,1	254,9	243,6	232,4	221,2	210,0
5	Buah/Biji Berminyak	21,7	28,6	35,5	42,4	49,2	56,1	63,0
6	Kacang-kacangan	49,5	58,7	68,0	77,2	86,5	95,7	105,0
7	Gula	88,1	90,9	93,7	96,5	99,4	102,2	105,0
8	Sayur dan Buah	136,7	134,9	133,1	131,3	129,6	127,8	126,0
9	Lain-lain	69,9	68,7	67,6	66,4	65,3	64,1	63,0
	<b>Total</b>	<b>2.426,8</b>	<b>2.372,3</b>	<b>2.317,8</b>	<b>2.263,4</b>	<b>2.208,9</b>	<b>2.154,5</b>	<b>2.100,0</b>

No	Kelompok Pangan	Rata-Rata Konsumsi Pangan (Gram/Kapita/Hari)						
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Padi-padian	357,2	342,5	327,8	313,1	298,3	283,6	268,9
2	Umbi-umbian	56,4	65,5	74,6	83,7	92,9	102,0	111,1
3	Pangan Hewani	185,4	178,5	171,6	164,7	157,8	150,9	144,0
4	Minyak dan Lemak	30,7	29,5	28,3	27,0	25,8	24,5	23,3
5	Buah/Biji Berminyak	3,7	4,9	6,1	7,2	8,4	9,6	10,8
6	Kacang-kacangan	17,7	21,0	24,3	27,6	30,9	34,2	37,5
7	Gula	24,0	24,8	25,5	26,3	27,1	27,8	28,6
8	Sayur dan Buah	224,6	221,7	218,8	215,9	212,9	210,0	207,1
9	Lain-lain	109,0	107,2	105,5	103,7	101,9	100,1	98,3

No	Kelompok Pangan	Rata-Rata Konsumsi Pangan (Kg/Kapita/Tahun)						
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Padi-padian	130,4	125,0	119,6	114,3	108,9	103,5	98,1
2	Umbi-umbian	20,6	23,9	27,2	30,6	33,9	37,2	40,6
3	Pangan Hewani	67,7	65,2	62,6	60,1	57,6	55,1	52,5
4	Minyak dan Lemak	11,2	10,8	10,3	9,9	9,4	9,0	8,5
5	Buah/Biji Berminyak	1,4	1,8	2,2	2,6	3,1	3,5	3,9
6	Kacang-kacangan	6,4	7,7	8,9	10,1	11,3	12,5	13,7
7	Gula	8,8	9,0	9,3	9,6	9,9	10,2	10,4
8	Sayur dan Buah	82,0	80,9	79,9	78,8	77,7	76,7	75,6
9	Lain-lain	39,8	39,1	38,5	37,8	37,2	36,5	35,9

No	Kelompok Pangan	Estimasi Kebutuhan Konsumsi Pangan (Kg/Kapita/Tahun)						
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Padi-padian	143,43	137,52	131,60	125,69	119,78	113,86	107,95
2	Umbi-umbian	22,64	26,30	29,96	33,62	37,29	40,95	44,61
3	Pangan Hewani	74,45	71,68	68,90	66,13	63,35	60,58	57,80
4	Minyak dan Lemak	12,34	11,84	11,34	10,85	10,35	9,85	9,35
5	Buah/Biji Berminyak	1,49	1,96	2,44	2,91	3,38	3,85	4,33
6	Kacang-kacangan	7,09	8,42	9,75	11,07	12,40	13,72	15,05
7	Gula	9,64	9,94	10,25	10,56	10,87	11,18	11,49
8	Sayur dan Buah	90,18	89,01	87,84	86,67	85,50	84,33	83,16
9	Lain-lain	43,77	43,06	42,34	41,62	40,90	40,19	39,47

No	Kelompok Pangan	Estimasi Kebutuhan Konsumsi Pangan (Ribu Ton/ Tahun)						
		2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Padi-padian	20,27	19,68	19,08	18,45	17,80	17,14	16,46
2	Umbi-umbian	3,20	3,76	4,34	4,94	5,54	6,16	6,80
3	Pangan Hewani	10,52	10,26	9,99	9,71	9,42	9,12	8,81
4	Minyak dan Lemak	1,74	1,70	1,64	1,59	1,54	1,48	1,43
5	Buah/Biji Berminyak	0,21	0,28	0,35	0,43	0,50	0,58	0,66
6	Kacang-kacangan	1,00	1,21	1,41	1,63	1,84	2,07	2,29
7	Gula	1,36	1,42	1,49	1,55	1,62	1,68	1,75
8	Sayur dan Buah	12,75	12,74	12,73	12,72	12,71	12,69	12,68
9	Lain-lain	6,19	6,16	6,14	6,11	6,08	6,05	6,02

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN  
 KABUPATEN SAMOSIR  
 KOMPLEK PERKANTORAN PARBABA DESA SIOPAT SOSOR KEC. PANGURURAN KAB. SAMOSIR

SKOR POLA PANGAN HARAPAN KONSUMSI PANGAN PENDUDUK  
 BERDASARKAN DATA SURVEY SOSIAL EKONOMI NASIONAL  
 KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2023

TOTAL WILAYAH

No	Kelompok Pangan	Berat Pangan Gram/Kapita/Hari	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)							
			Kkal/Kapita	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1	Padi-padian	360,0	1.366	59,2	65,1	0,5	29,6	32,5	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	70,5	83	3,6	3,9	0,5	1,8	2,0	2,5	2,0
3	Pangan Hewani	161,0	255	11,0	12,1	2,0	22,1	24,2	24,0	24,0
4	Minyak dan Lemak	28,7	259	11,2	12,3	0,5	5,6	6,2	5,0	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	4,8	27	1,2	1,3	0,5	0,6	0,7	1,0	0,7
6	Kacang-kacangan	10,8	40	1,7	1,9	2,0	3,5	3,8	10,0	3,8
7	Gula	23,3	85	3,7	4,0	0,5	1,8	2,0	2,5	2,0
8	Sayur dan Buah	285,8	137	5,9	6,5	5,0	29,7	32,6	30,0	30,0
9	Lain-lain	83,2	57	2,5	2,7	-	-	-	-	-
	Total		2.308	100,0	109,9		94,6	104,0	100,0	92,5

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN  
 KABUPATEN SAMOSIR  
 KOMPLEK PERKANTORAN PARBABA DESA SIOPAT SOSOR KEC. PANGURURAN KAB. SAMOSIR

SASARAN POLA PANGAN HARAPAN KONSUMSI PANGAN PENDUDUK  
 BERDASARKAN DATA SURVEY SOSIAL EKONOMI NASIONAL  
 KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2023

No	Kelompok Pangan	Skor Pola Pangan Harapan						
		2023	2024	2025	2026	2027	2028	2045
1	Padi-padian	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	2,0	2,0	2,0	2,0	2,1	2,1	2,5
3	Pangan Hewani	24,0	24,0	24,0	24,0	24,0	24,0	24,0
4	Minyak dan Lemak	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0
5	Buah/Biji Berminyak	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	1,0
6	Kacang-kacangan	3,8	4,1	4,4	4,7	4,9	5,2	10,0
7	Gula	2,0	2,0	2,1	2,1	2,1	2,1	2,5
8	Sayur dan Buah	30,0	30,0	30,0	30,0	30,0	30,0	30,0
9	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
	Total	92,5	92,8	93,1	93,5	93,8	94,2	100,0



**Tabel 8. Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu menurut Komoditi Makanan dan Quantilongan Pengeluaran**  
Kabupaten/Kota 1217 KAB. SAMOSIR

		Quantil Pengeluaran Perkapita Sebulan					
		Kuantil 1	Kuantil 2	Kuantil 3	Kuantil 4	Kuantil 5	Rata-rata
		Banyaknya Konsumsi Perkapita Seminggu	Banyaknya Konsumsi Perkapita Seminggu	Banyaknya Konsumsi Perkapita Seminggu	Banyaknya Konsumsi Perkapita Seminggu	Banyaknya Konsumsi Perkapita Seminggu	Banyaknya Konsumsi Perkapita Seminggu
		Mean	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean
KODE	PADI-PADIAN	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	2,008	2,016	2,246	2,239	2,559	2,213
	Beras ketan					,004	,001
	Jagung basah degan kulit	,006	,005	,005	,003	,010	,006
	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi					,009	,002
	Tepung terigu	,005	,012	,008	,023	,036	,017
	Padi-padian lainnya						
	UMBI-UMBIAN	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	Ketela pohon/singkong	,689	,243	,284	,219	,249	,336
	Ketela rambat/ubi jalar	,010	,018	,018	,046	,035	,025
	Sagu (bukan dari ketela phn)						
	Talas/keladi	,007	,001	,003	,002	,031	,009
	Kentang	,034	,060	,071	,079	,135	,076
	Gaplek						
	Umbi-umbian lainnya		,007			,003	,002
	IKAN	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	Ekor kuning						
	Tongkol	,003	,025	,012	,016	,033	,018
	Tuna						
	Cakalang, dencis	,025	,014	,016	,039	,058	,031
	Tenggiri						
	Selar				,001		,000
	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara		,001	,003	,001	,008	,003
	Teri basah				,002		,000
	Bandeng						
	Gabus				,004	,001	,001
	Mujair	,118	,304	,349	,499	,629	,380
	Mas	,003	,011	,016	,038	,096	,033
	Nila	,028	,009	,010	,016	,032	,019
	Lele	,009	,005	,020	,008	,029	,014
	Kakap						

Baronang						
Patin					,002	,000
Bawal						
Gurame	,005					,001
Ikan segar/basah lainnya	,013	,055	,061	,029	,073	,046
Udang, lobster			,001	,015	,003	,004
Cumi-cumi, sotong, gurita						
Ketam, kepiting, rajungan						
Kerang, siput, bekicot, remis						
Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya	,004	,007		,000	,003	,003
Kembung diawetkan/peda		,039	,027	,009	,067	,028
Tenggiri diawetkan						
Tongkol/tuna/cakalang diawetkan	,060	,082	,002	,131	,032	,062
Teri diawetkan	,381	,418	,509	,532	,685	,505
Selar diawetkan	,311	,100	,146	,117	,140	,163
Sepat diawetkan	,019	,003	,031		,008	,012
Bandeng diawetkan						
Gabus diawetkan		,023		,007		,006
Ikan dalam kalengtuna dalam kaleng, dsb)			,013			,003
Ikan diawetkan lainnya	,924	,649	,735	,552	,696	,711
Udang diawetkan (ebi, rebon)		,009	,001	,013	,009	,006
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan		,014			,008	,004
Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	,038	,013	,043	,006	,022	,025
DAGING	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Daging sapi		,001			,002	,001
Daging kambing, domba/biri-biri			,000		,000	,000
Daging babi	,003	,017	,033	,058	,093	,041
Daging ayam ras	,020	,067	,061	,086	,111	,069
Daging ayam kampung	,034	,016	,034	,031	,081	,039
Daging segar lainnya	,010	,028	,018	,023	,019	,020
Daging diawetkan lainnya		,003		,001	,010	,003
Tetelan, sandung lamur						
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb)			,001		,005	,001
TELUR DAN SUSU	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Telur ayam ras	,675	1,078	1,349	2,165	2,550	1,563
Telur ayam kampung	,228	,236	,391	,303	,375	,306

Telur itik/telur itik manila	,013		,001	,036	,041	,018
Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang, telur penyu, telur angsa, dsb)				,017	,197	,043
Susu cair pabrik		,010	,002	,003		,003
Susu kental manis	,004	,009	,038	,057	,063	,034
Susu bubuk	,000	,003	,030	,007	,051	,018
Susu bubuk bayi		,024	,015	,019	,008	,013
Susu lainnya dan hasil lain dari susu		,016	,012		,014	,008
SAYUR-SAYURAN	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Bayam	,016	,041	,039	,045	,062	,041
Kangkung	,026	,041	,026	,050	,047	,038
Kol/kubis	,057	,060	,061	,068	,094	,068
Sawi putih (petsai)	,062	,049	,120	,106	,161	,100
Sawi hijau	,053	,062	,054	,092	,123	,077
Buncis	,007	,009	,014	,016	,029	,015
Kacang panjang	,003	,010	,012	,009	,031	,013
Tomat sayur, tomat ceri	,101	,156	,170	,185	,234	,169
Wortel	,023	,056	,069	,114	,122	,077
Mentimun	,002	,011	,035	,015	,037	,020
Daun ketela pohon/daun singkong	,186	,073	,083	,079	,089	,102
Terong	,016	,033	,046	,030	,047	,035
Tauge	,001	,002	,002		,013	,004
Labu, labu siam, labu parang	,093	,047	,030	,025	,054	,050
Bahan sayur sop/capcay/kimlo (paket)	,005			,001		,001
Bahan sayur asam/lodeh (paket)		,005				,001
Nangka muda					,001	,000
Pepaya muda						
Jengkol	,033	,011	,008	,018	,009	,016
Bawang merah	,449	,540	,654	,786	,962	,678
Bawang putih	,209	,300	,330	,471	,602	,382
Bawang bombay	,004	,004		,018	,019	,009
Cabe merah	,024	,050	,056	,061	,106	,059
Cabe hijau		,001	,001	,003	,004	,002
Cabe rawit	,057	,039	,041	,047	,067	,050
Sayur-sayuran lainnya		,001	,007	,038	,024	,014
KACANG-KACANGAN	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Kacang tanah tanpa kulit		,001	,003	,010	,006	,004

Kacang kedelai					,003	,001
Kacang lainnya				,000	,000	,000
Tahu	,073	,136	,100	,122	,184	,123
Tempe	,025	,059	,047	,052	,071	,051
Oncom				,015	,002	,003
Hasil lain dari kacang-kacangan						
<b>BUAH-BUAHAN</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>
Jeruk, jeruk bali	,051	,098	,106	,187	,275	,143
Mangga		,012	,010	,002	,009	,007
Apel	,004	,004	,015	,023	,030	,015
Rambutan	,006	,008	,003	,008	,016	,008
Duku, langsung		,002	,002	,001	,032	,007
Durian	,304	,188	,183	,232	,427	,267
Salak	,016	,028	,019	,042	,090	,039
Pisang ambon	,041	,045	,070	,054	,075	,057
Pisang lainnya	,136	,126	,227	,239	,306	,207
Pepaya	,010	,025	,071	,066	,105	,055
Semangka		,001		,024	,015	,008
Tomat buah	,027	,012	,036	,022	,018	,023
Alpoket	,013	,012	,049	,034	,029	,027
Jambu Biji	,008	,004	,016	,021	,011	,012
Buah-buahan lainnya	,015	,021	,043	,039	,023	,028
<b>MINYAK DAN KELAPA</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>
Minyak kelapa					,000	,000
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	,167	,214	,245	,280	,348	,251
Kelapa	,028	,075	,084	,063	,152	,081
Minyak dan kelapa lainnya			,001		,001	,000
<b>BAHAN MINUMAN</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>
Gula pasir	1,182	1,530	1,726	1,580	1,912	1,586
Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar)		,040	,030	,061	,044	,035
Teh bubuk	,000	,000		,015	,003	,004
Teh celup (sachet)	1,248	2,186	2,652	2,760	3,742	2,518
Kopi (bubuk, biji)	,261	,313	,335	,344	,592	,369
Kopi instan (sachet)	,016	,025	,093	,065	,132	,066
Bahan minuman lainnya			,021	,015		,007
<b>BUMBU-BUMBUAN</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>
Garam	21,943	24,734	26,216	29,955	38,572	28,284
Kemiri	7,433	9,072	15,534	12,562	21,100	13,136
Ketumbar/jinten	,061	,071	,384	,868	2,329	,742

Merica/lada	2,770	,734	,920	1,312	3,936	1,933
Jahe	18,404	25,063	23,379	31,899	39,829	27,720
Kunyit	13,612	18,464	18,793	21,224	30,804	20,582
Asam	8,210	9,911	15,593	12,563	19,050	13,062
Terasi/petis		,216	,267	,660	,887	,406
Kecap	,030	,051	,041	,054	,084	,052
Penyedap masakan/vetsin	,461	1,442	1,475	1,419	2,302	1,421
Sambal jadi		,002	,004	,019	,011	,007
Saus tomat		,002	,004	,016	,028	,010
Bumbu maskan jadi/kemasan, bumbu racikan	2,453	1,807	2,778	3,828	3,376	2,847
Bumbu dapur lainnya (kencur, pala, kapulaga, dsb)	2,830	2,514	3,800	1,903	3,151	2,838
KONSUMSI LAINNYA	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Mie instan	,351	,629	,688	,824	1,019	,703
Kerupuk	,070	,096	,172	,053	,172	,113
Bubur bayi kemasan					,010	,002
Lainnya	,003	,002	,001	,003	,009	,004
MAKANAN DAN MINUMAN JADI	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Roti tawar	,066	,019	,072	,233	,845	,247
Roti manis, roti lainnya	,536	,520	,737	,992	1,037	,764
Kue kering, biskuit, semprong	,273	,294	,468	,467	,629	,426
Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb)	,345	,201	,546	,512	,617	,444
Makanan gorengan (tahu, tempe, bakwan, pisang)	1,602	2,192	2,456	1,870	2,613	2,147
Makanan gorengan	,094	,038	,015		,123	,054
Bubur kacang hijau	,002	,026	,043	,125	,083	,056
Gado-gado, ketoprak, pecel	,007	,019	,024	,025	,006	,016
Nasi campur/rames	,043	,108	,238	,308	,514	,242
Nasi goreng	,020	,030	,059	,042	,111	,052
Nasi putih	,019	,022	,007	,011	,105	,033
Lontong/ketupat sayur		,008	,030	,041	,100	,036
Soto, gule, sop, rawon, cincang	,002	,002	,032	,015	,020	,014
Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)		,017	,007	,007	,076	,021
Sate, tongseng	,043	,049	,063	,069	,052	,055
Mie bakso, mie rebus, mie goreng	,342	,359	,408	,511	,737	,471
Mie instan	,015	,023	,053	,041	,100	,046

Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	,598	,489	,634	,516	,290	,505
Ikan matang	,001	,016	,007	,025	,119	,034
Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	,011	,003	,008	,053	,051	,025
Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)	,077	,139	,276	,382	,311	,237
Bubur ayam			,005	,003		,001
Siomay, batagor		,009	,020	,102	,027	,032
Makanan jadi lainnya	,176	,119	,140	,136	,109	,136
Air kemasan		,009	,022	,020	,081	,026
Air kemasan galon		,042	,065	,073	,119	,060
Air teh kemasan	,077	,056	,107	,068	,095	,081
Sari buah kemasan	,031	,107	,284	,216	,094	,146
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	,226	,420	,497	,534	1,160	,567
Es krim	,022	,124	,097	,169	,081	,098
Es lainnya	,041	,022	,018	,014	,028	,025
Minuman keras lainnya	,192	,310	,280	,298	,536	,323
<b>ROKOK DAN TEMBAKAU</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>
Rokok kretek filter	4,464	9,662	12,034	16,149	22,838	13,030
Rokok kretek tanpa filter	5,560	6,988	6,618	5,385	7,145	6,341
Rokok putih	,541	1,954	1,756	,797	4,370	1,885
Tembakau	,013	,003	,036	,031	,020	,021
Rokok dan tembakau lainnya	,002	,018	,111	,044	,243	,083
800	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

Susenas Maret 2023

**Tabel 8. Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu menurut Komoditi Makanan dan Golongan Pengeluaran Kabupaten/Kota 1217 KAB. SAMOSIR**

	Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan				
	500.000-749.999	750.000-999.999	1.000.000 - 1.499.999	1.500.000 keatas	Rata-rata
	Banyaknya Konsumsi Perkapita Seminggu	Banyaknya Konsumsi Perkapita Seminggu	Banyaknya Konsumsi Perkapita Seminggu	Banyaknya Konsumsi Perkapita Seminggu	Banyaknya Konsumsi Perkapita Seminggu
	Mean	Mean	Mean	Mean	Mean
KODE PADI-PADIAN	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	2,017	2,086	2,108	2,053	2,082
Beras ketan		,001	,004	,003	,003
Jagung basah degan kulit		,001	,013	,019	,012
Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi					
Tepung terigu	,007	,004	,007	,021	,011
Padi-padian lainnya					
UMBI-UMBIAN	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Ketela pohon/singkong	,322	,363	,222	,253	,267
Ketela rambat/ubi jalar		,010	,014	,041	,022
Sagu (bukan dari ketela phn)			,000		,000
Talas/keladi				,018	,006
Kentang	,049	,036	,067	,129	,081
Gaplek		,001	,000		,000
Umbi-umbian lainnya					
IKAN	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Ekor kuning		,003			,001
Tongkol	,026	,024	,042	,059	,043
Tuna				,000	,000
Cakalang, dencis	,020	,040	,054	,053	,050
Tenggiri				,001	,000
Selar			,002	,002	,001
Kembung, lema/tatare, banyar/banyara			,003	,008	,004
Teri basah		,001	,001	,009	,004
Bandeng					
Gabus			,003	,003	,002
Mujair	,187	,199	,280	,399	,301
Mas		,002	,016	,061	,028
Nila		,018	,051	,117	,065

Lele		,004	,013	,032	,017
Kakap					
Baronang					
Patin					
Bawal				,002	,001
Gurame					
Ikan segar/basah lainnya		,002	,003	,006	,004
Udang, lobster			,007	,009	,006
Cumi-cumi, sotong, gurita				,003	,001
Ketam, kepiting, rajungan					
Kerang, siput, bekicot, remis					
Udang dan hewan air lainnya yang segar lainnya		,001	,001		,000
Kembung diawetkan/peda		,029	,119	,145	,105
Tenggiri diawetkan			,002		,001
Tongkol/tuna/cakalang diawetkan		,035	,058	,072	,056
Teri diawetkan	,329	,840	,765	,919	,828
Selar diawetkan	,114	,176	,181	,201	,186
Sepat diawetkan			,007	,004	,005
Bandeng diawetkan			,010	,018	,010
Gabus diawetkan	,105	,030	,033	,025	,031
Ikan dalam kalengtuna dalam kaleng, dsb)		,002	,002	,006	,003
Ikan diawetkan lainnya	,629	,716	,760	,573	,682
Udang diawetkan (ebi, rebon)		,009			,002
Cumi-cumi, sotong, gurita diawetkan				,005	,002
Udang dan hewan air lainnya yang diawetkan	,180	,037	,032	,007	,028
DAGING	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Daging sapi			,000	,003	,001
Daging kambing, domba/biri-biri			,001		,001
Daging babi		,023	,052	,107	,063
Daging ayam ras	,117	,028	,072	,137	,086
Daging ayam kampung		,024	,031	,080	,046
Daging segar lainnya	,044	,019	,031	,019	,024
Daging diawetkan lainnya			,004	,001	,002
Tetelan, sandung lamur					
Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, buntut, kepala, dsb)		,001	,000		,000
TELUR DAN SUSU	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

Telur ayam ras	1,009	1,523	2,174	2,690	2,181
Telur ayam kampung	,047	,105	,269	,585	,337
Telur itik/telur itik manila		,022	,063	,072	,055
Telur lainnya (telur puyuh, telur asin mentah maupun matang, telur penyu, telur angsa, dsb)		,077		,073	,043
Susu cair pabrik		,022	,006	,028	,017
Susu kental manis		,029	,048	,084	,055
Susu bubuk		,005	,016	,061	,029
Susu bubuk bayi	,038	,015	,011	,017	,015
Susu lainnya dan hasil lain dari susu				,029	,010
<b>SAYUR-SAYURAN</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>
Bayam	,026	,020	,042	,078	,049
Kangkung	,027	,024	,030	,083	,047
Kol/kubis	,040	,072	,077	,083	,077
Sawi putih (petsai)	,029	,068	,148	,178	,138
Sawi hijau	,004	,033	,065	,126	,077
Buncis	,021	,022	,011	,017	,016
Kacang panjang		,009	,009	,017	,012
Tomat sayur, tomat ceri	,065	,138	,200	,251	,201
Wortel	,032	,066	,073	,140	,094
Mentimun		,009	,013	,046	,023
Daun ketela pohon/daun singkong	,086	,098	,102	,103	,101
Terong	,015	,020	,036	,067	,043
Tauge		,004	,004	,012	,006
Labu, labu siam, labu parang		,019	,034	,074	,044
Bahan sayur sop/capcay/kimlo (paket)				,030	,011
Bahan sayur asam/lodeh (paket)			,000		,000
Nangka muda			,000	,003	,001
Pepaya muda				,003	,001
Jengkol		,003	,005	,011	,006
Bawang merah	,518	,623	,809	,993	,824
Bawang putih	,290	,393	,533	,693	,552
Bawang bombay			,026	,028	,020
Cabe merah	,017	,039	,053	,088	,061
Cabe hijau			,002	,004	,002
Cabe rawit	,038	,037	,050	,052	,048
Sayur-sayuran lainnya		,005	,031	,036	,026

KACANG-KACANGAN	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Kacang tanah tanpa kulit		,002	,003	,006	,004
Kacang kedelai			,000	,004	,001
Kacang lainnya		,001	,004	,001	,002
Tahu	,103	,127	,152	,191	,159
Tempe	,042	,040	,046	,072	,054
Oncom					
Hasil lain dari kacang-kacangan					
BUAH-BUAHAN	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Jeruk, jeruk bali	,122	,089	,155	,271	,179
Mangga	,007	,001	,004	,001	,003
Apel		,002	,021	,055	,028
Rambutan				,001	,000
Duku, langsung		,007	,020	,017	,015
Durian		,006	,009	,011	,009
Salak	,089	,027	,053	,099	,064
Pisang ambon	,080	,059	,055	,067	,061
Pisang lainnya	,119	,176	,203	,264	,217
Pepaya	,022	,033	,077	,102	,075
Semangka			,003	,030	,012
Tomat buah	,042	,018	,015	,022	,018
Alpokot		,002	,027	,057	,031
Jambu Biji	,008	,016	,006	,012	,010
Buah-buahan lainnya	,036	,004	,037	,055	,036
MINYAK DAN KELAPA	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Minyak kelapa					
Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	,172	,195	,252	,342	,269
Kelapa	,083	,023	,052	,071	,053
Minyak dan kelapa lainnya			,000	,000	,000
BAHAN MINUMAN	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Gula pasir	1,137	1,395	1,607	1,830	1,627
Gula merah, gula air (pohon aren, kelapa, lontar)		,038	,033	,048	,039
Teh bubuk	,007	,002	,005	,010	,006
Teh celup (sachet)	1,019	2,201	2,259	2,650	2,358
Kopi (bubuk, biji)	,413	,324	,432	,521	,438
Kopi instan (sachet)		,030	,105	,134	,096
Bahan minuman lainnya			,003	,038	,015
BUMBU-BUMBUAN	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Garam	23,383	29,428	31,357	37,743	32,987

Kemiri	11,605	9,704	11,403	16,711	12,869
Ketumbar/jinten		,422	,510	1,537	,838
Merica/lada		,327	,590	1,865	,963
Jahe	25,958	23,052	28,439	36,884	30,098
Kunyit	19,318	17,229	23,208	30,365	24,253
Asam	7,125	14,035	15,736	23,911	18,031
Terasi/petis			,117	,034	,059
Kecap	,051	,029	,061	,100	,067
Penyedap masakan/vetsin	,258	2,586	2,605	4,375	3,173
Sambal jadi			,001	,005	,002
Saus tomat			,008	,015	,008
Bumbu maskan jadi/kemasan, bumbu racikan		2,002	5,629	5,525	4,646
Bumbu dapur lainnya (kencur, pala, kapulaga, dsb)		,826	3,165	7,862	4,204
KONSUMSI LAINNYA	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Mie instan	,543	,734	,985	,875	,880
Kerupuk		,001	,056	,057	,042
Bubur bayi kemasan					
Lainnya		,004	,003	,013	,006
MAKANAN DAN MINUMAN JADI	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Roti tawar		,140	,212	,246	,203
Roti manis, roti lainnya	,066	,984	1,025	1,079	1,016
Kue kering, biskuit, semprong	,029	,474	,588	,538	,533
Kue basah (kue lapis, bika ambon, lemper, dsb)	,711	,641	,440	,816	,623
Makanan gorengan (tahu, tempe, bakwan, pisang)	1,963	2,172	2,868	2,734	2,643
Makanan gorengan		,088	,188	,044	,111
Bubur kacang hijau	,007	,051	,044	,191	,096
Gado-gado, ketoprak, pecel		,010	,010	,017	,012
Nasi campur/rames	,095	,227	,250	,477	,321
Nasi goreng	,038	,053	,040	,089	,060
Nasi putih	,043	,016	,051	,299	,129
Lontong/ketupat sayur		,036	,030	,099	,055
Soto, gule, sop, rawon, cincang		,019	,006	,002	,008
Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)		,132	,002	,105	,068
Sate, tongseng	,023	,029	,031	,082	,048

Mie bakso, mie rebus, mie goreng	,207	,417	,627	,631	,571
Mie instan		,051	,039	,095	,061
Makanan ringan anak-anak, krupuk/kripik	,839	1,312	1,244	,908	1,134
Ikan matang		,001	,023	,122	,052
Ayam/daging matang (ayam goreng, rendang, dsb)	,043	,163	,035	,203	,124
Daging olahan matang (sosis, nugget, daging asap, dsb)		,238	,420	,505	,399
Bubur ayam		,002	,006	,011	,007
Siomay, batagor		,010	,054	,060	,045
Makanan jadi lainnya	,037	,061	,500	,226	,294
Air kemasan		,078	,071	,155	,100
Air kemasan galon		,013	,042	,224	,098
Air teh kemasan		,025	,205	,082	,117
Sari buah kemasan		,145	,127	,132	,131
Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	,139	,487	,650	1,293	,827
Es krim		,178	,191	,144	,168
Es lainnya		,038	,033	,091	,054
Minuman keras lainnya	,307	,298	,310	,534	,385
ROKOK DAN TEMBAKAU	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Rokok kretek filter	3,645	9,075	13,436	23,542	15,769
Rokok kretek tanpa filter	4,151	5,088	6,596	4,986	5,638
Rokok putih		,698	,240	1,161	,663
Tembakau	,038	,008	,012	,017	,014
Rokok dan tembakau lainnya		,156	,363	,463	,343
TOTAL MAKANAN	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000

Susenas Maret 2024